

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 2
SALIMPAUNG TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
WIL AINI
NIM. 19004033

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

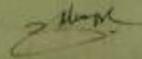
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 2
SALIMPAUNG TANAH DATAR**

Nama : Wil Aini
NIM/BP : 19004033/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Mei 2024

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Zuliarri M.Pd
NIP. 195907271985032001

Kepala Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered
Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar

Nama : Wil Ami

NIM/BP : 19004033/2019

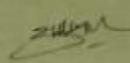
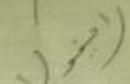
Prodi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Mei 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni M.Pd NIP. 195907271985032001	 _____
Anggota	: Dra. Zuwirna M.Pd, Ph. D NIP. 195805171985032001	 _____
Anggota	: Dr. Rayendra M.Pd NIP. 198809122015041002	 _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wil Aini
NIM/BP : 19004033/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Mei 2024

Yang menyatakan



Wil Aini

NIM. 19004033

ABSTRAK

Wil Aini. 2024. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena yang terjadi yaitu selama proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru dimana guru menjelaskan materi tanpa adanya kegiatan lain yang menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa juga terlihat kurang serius dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan pembelajaran konvensional pada mata Pelajaran IPA kelas VIII.

Jenis penelitian ini ada penelitian eksperimen semu yang terdiri dari 2 kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas VIII B merupakan kelas yang diuji cobakan, dimana diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII A tidak diberikan perlakuan, melainkan menerapkan model pembelajaran konvensional. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan uji t (t-test) dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 71,79 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 55. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar 1,912 dan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,706. Jika dibandingkan t hitung $1,912 > 1,706$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar.

Kata kunci: Pengaruh Model Pembelajaran, *Numbered Head Together*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan dengan sepenuh hati, serta memberi saran, dan masukkan yang berarti bagi saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati S.Pd M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D dan bapak Dr. Rayendra, M.Pd selaku penguji satu dan dua yang senantiasa mengarahkan saya untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi.

4. Teristimewa kepada kedua orang tua saya ayah dan ibu yang setiap hari mendoakan dan memberikan dukungan moral, material, serta kasih sayang yang tak terhingga
5. Bapak Zulkifli, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Salimpaung, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Tak lupa teman teman seperjuangan Teknologi Pendidikan 2019 yang telah bersama-sama berjuang dan saling memotivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bimbingan, bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Saya menyadari masih terdapat banya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diperlukan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk kritik dan saran yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2024

Wil Aini
Nim. 19004033

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran.....	11
B. Model Pembelajaran	15
C. Model Pembelajaran Konvensional	19
D. Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
E. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	24
F. Hasil Belajar	28
G. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	32
H. Penelitian Relevan	33
I. Kerangka Konseptual.....	35
J. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38

C. Variabel Penelitian.....	39
D. Desain Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	45
H. Prosedur Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Analisis Data.....	59
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN.....	68
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Sumatif Harian Sub-bab Sel dan Mikroskop Kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar.....	4
Tabel 2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	23
Tabel 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	24
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 6. Desain Penelitian.....	40
Tabel 7. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	47
Tabel 8. Skenario Pembelajaran yang Diterapkan Pada Kelas Sampel	50
Tabel 9. Hasil Validitas Soal Tes.....	54
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 11. Data Nilai Hasil Belajar Siswa kelas VIII B (Kelas Eksperimen).....	57
Tabel 12. Data Nilai Hasil Belajar Siswa kelas VIII A (Kelas Kontrol)	58
Tabel 13. Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B dan	59
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 16. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	62
Tabel 17. Hasil Pengujian dengan Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Histogram Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
Gambar 3. Histogram Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	59
Gambar 4. Guru menjelaskan materi pembelajaran setelah	132
Gambar 5. Guru Membimbing Siswa Saat Melakukan Diskusi	132
Gambar 6. Siswa menjawab pertanyaan pada LKPD setelah ditunjuk secara acak dan menanggapi jawaban yang telah dijawab	133
Gambar 7. Siswa mengerjakan soal tes secara individu	133
Gambar 8. Guru menjelaskan materi pembelajaran	133
Gambar 9. Siswa mengerjakan LKPD secara individu	134
Gambar 10. Siswa mengerjakan soal tes secara individu	134

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	73
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	81
Lampiran 3. Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	87
Lampiran 4. Soal Penilaian	98
Lampiran 5. Lembar Jawaban	102
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik	103
Lampiran 7. Bahan Ajar	106
Lampiran 8. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	109
Lampiran 9. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	110
Lampiran 10. Tabel Perhitungan Mean dan Varian	111
Lampiran 11. Tabel Uji Normalitas (Kelas Eksperimen)	113
Lampiran 12. Tabel Uji Normalitas (Kelas Kontrol).....	114
Lampiran 13. Tabel Uji Homogenitas.....	115
Lampiran 14. Uji Hipotesis	117
Lampiran 15. Analisis Validasi Tes	118
Lampiran 16. Analisis Reliabilitas Tes siswa kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar	119
Lampiran 17. Daya Pembeda Soal	120
Lampiran 18. Indeks Kesukaran Soal	121
Lampiran 19. Tabel Z Distribusi Normal.....	122
Lampiran 20. Tabel Nilai kritis Distribusi T.....	123
Lampiran 21. Tabel Nilai Chi Kuadrat	124
Lampiran 22. Nilai Kritis Uji Liliefors	125
Lampiran 23. Tabel Nilai r Product Moment.....	126
Lampiran 24. Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen	127
Lampiran 25. Nilai Terendah Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 26. Nilai Tertinggi Kelas Kontrol.....	128
Lampiran 27. Nilai Terendah Kelas Kontrol.....	128
Lampiran 28. Surat Izin Observasi Awal	129
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 30. Surat Balasan Penelitian Dari SMPN 2 Salimpaung Tanah Datar	131
Lampiran 31. Dokumentasi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang untuk meningkatkan setiap potensi yang ada pada dirinya melalui pengajaran, bimbingan, dan latihan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Anwar, dkk (2018) pendidikan berfungsi untuk mendidik seseorang menuju perubahan diri ke arah yang lebih baik, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan bersaing dalam dunia yang kompetitif. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan martabat manusia secara keseluruhan dan memungkinkan setiap orang untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan pada kegiatan

pembelajaran salah satunya di sekolah. Amriyah (2018) mengatakan tujuan utama pendidikan di sekolah adalah agar siswa dapat memahami dan memecahkan masalah yang terkait dengan materi yang mereka pelajari selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa. Guru berusaha untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan menggunakan semua sumber yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan lingkungan yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik. Ahyar, dkk (2021:3) menyebutkan pembelajaran terdiri dari banyak komponen yang terorganisir yang terdiri dari guru, siswa, rencana pembelajaran, metode, alat pembelajaran yang mencakup media, sumber belajar dan alat evaluasi baik berupa tes maupun non tes, semua komponen ini harus dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah memuat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan mulai Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Menurut Devi, dkk (2019) pembelajaran IPA di sekolah dapat memberikan pemahaman yang rasional tentang alam semesta dan isinya. Pembelajaran IPA akan menjadi

menyenangkan bagi siswa karena membuat mereka belajar lebih banyak tentang dunia sekitar mereka. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dapat memicu peningkatan keaktifan siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Permasalahan yang ditemui oleh beberapa penelitian pada pembelajaran IPA yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Bulansari Kalimuddin, dkk (2022) yaitu dalam pembelajaran IPA di kelas, siswa kurang aktif karena kurangnya kreativitas guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang menarik bagi siswa, masalah ini juga dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. (2) penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah (2022) yaitu: a) siswa tidak berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak efektif, b) siswa hanya menerima materi dari guru, mereka lebih cepat bosan saat belajar, c) sarana dan prasarana yang digunakan untuk belajar kurang memadai, d) guru sering menggunakan metode ceramah, tugas dan tanya jawab, e) guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran.

Kondisi serupa juga terjadi pada mata pelajaran IPA di SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari rata-rata nilai sumatif harian kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Sumatif Harian Sub-bab Sel dan Mikroskop Kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA	JUMLAH SISWA DENGAN NILAI DIATAS KKTP	JUMLAH SISWA DENGAN NILAI DIBAWAH KKTP
1	VIII. A	14	52,23	4	10
2	VIII. B	14	51,38	5	9
Jumlah		28	103,61	9	19
Rata-rata			51,8		

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA

Berdasarkan tabel 1 terlihat rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas VIII adalah 51,8. Angka ini jauh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan sekolah pada Kurikulum Merdeka bahwa peserta didik dengan nilai dari 65 sudah baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terlihat dari hasil sumatif harian bahwa rata-rata siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar bulan Mei 2023 pada pembelajaran IPA, selama proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru dimana guru menjelaskan materi tanpa adanya kegiatan lain yang menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa juga terlihat kurang serius dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas di akhir kelas, hanya beberapa siswa yang dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu, karena sebagian dari mereka belum memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, tidak ada kegiatan yang mengharuskan siswa untuk berpartisipasi seperti berdiskusi dan berbagi ide dengan teman-temannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat

mereka atau bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami. Muara dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan.

Sudirman (2012) menyebutkan siswa dianggap berhasil dalam pembelajaran jika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran secara fisik, mental, dan sosial, mereka menunjukkan antusiasme, semangat belajar, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, meningkatkan keaktifan siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran. Guru hendaknya menciptakan kegiatan belajar semenarik mungkin sehingga siswa tertarik mengikutinya. Namun, pada kenyataannya guru kurang melakukan pembelajaran yang demikian, guru lebih sering melakukan pembelajaran yang difokuskan pada aktivitas guru dari pada siswa, sehingga siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran seperti ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar mereka.

Sangat penting untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang sedang diajarkan. Model yang baik, tepat, dan relevan akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang penulis temui saat observasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menjadikan siswa dapat terlibat lebih banyak untuk mempelajari materi pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menjadikan siswa untuk bekerja sama dalam belajar dimana siswa saling berdiskusi dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah dan mencapai pemahaman yang lebih baik, sehingga siswa yang lebih cepat menguasai materi bisa membantu temannya yang belum menguasai materi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu mendorong siswa untuk terpacu memahami materi pelajaran secara utuh, karena akan ada kemungkinan nama mereka dipanggil untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peningkatan kerja sama dan peran aktif siswa dalam pembelajaran tentunya akan menjadikan mereka menguasai materi yang diajarkan, sehingga saat dilakukan tes hasil belajar, siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar, yang mana hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tati (2020:8) model NHT diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena mengutamakan keterlibatan siswa dalam penguatan pemahaman dan pengecekan pemahaman mereka.

Pratama (2022) menjelaskan model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 3-5 orang. Setiap anggota kelompok diberi nomor dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Ketika guru memanggil nomor mereka, setiap kelompok dapat menjawabnya. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah agar semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Tidak ada siswa yang hanya sebagai pendengar saja

karena ketika diminta untuk memberikan pendapat atau jawabannya langsung ditunjuk menggunakan nomor yang siswa tersebut dapatkan. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi kreatif dalam berpendapat dalam kelompoknya. Ketika banyak siswa yang berpendapat dalam satu kelas maka akan dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Interaksi antar anggota kelompok dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.

Menurut Aswar (2016) salah satu ciri khusus NHT adalah pembelajaran dalam kelompok dengan menyelesaikan tugas bersama dan berbagi pengetahuan satu sama lain. Setiap kelompok harus memastikan bahwa anggotanya memahami dan menguasai tugas, sehingga semua siswa memahami konsep bersamaan. Para ahli pendidikan menyarankan model ini karena membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Model kooperatif tipe NHT ini cocok digunakan pada mata pelajaran yang mencakup materi dengan pokok bahasan yang mengandung banyak konsep atau rumus, serta materi yang memerlukan diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head*

Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru, siswa tidak aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Tidak ada siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang diajarkan guru.
3. Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
4. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa masih kurang.
5. Hasil belajar siswa belum mencapai KKTP yaitu 65.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem ekskresi.
2. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai

berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPA.
2. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya untuk pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT di kelas.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan bahan pedoman dan kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi di kelas terutama dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi saat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peserta didik

Memperoleh pengalaman baru dengan mendapatkan cara belajar yang bervariasi dan menyenangkan dalam memahami pembelajaran di kelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama dalam pelaksanaan model pembelajaran di kelas.